

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yakni dengan mencari hubungan *assosiatif* yang bersifat kausal, hubungan yang bersifat sebab akibat. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, disebut juga sebagai metode ilmiah. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014:8).

Assosiatif merupakan suatu penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan suatu hubungan yang memiliki sifat sebab akibat. Pada penelitian ini terdapat variabel yang mempengaruhi atau variabel independen dan variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pengambilan sampel secara random, sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pada penelitian kuantitatif, fenomena dan objek ditelaah menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik yang dijadikan sebagai alat ukur, struktur dan percobaan yang terkontrol (Wijaya, 2019:15).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda untuk menganalisis variabel independen yang terdiri dari motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan

teknik Analisis Regresi Linier Berganda maka dapat di uji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh secara parsial dan secara simultan antara variabel independen yaitu motivasi (X_1), dan disiplin kerja (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja karyawan (Y).

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu penting yang menjadi perhatian dalam penelitian, objek penelitian menjadi sasaran dalam suatu penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang diteliti.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang. Objek penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari motivasi dan disiplin kerja, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang di input dalam skala pengukuran statistik dinyatakan dalam numerik untuk memperoleh data representatif, penulis mengambil data untuk penelitian ini dari data primer dan data sekunder.

3.3.1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari pihak pertama tanpa melalui perantara (Wijaya, 2019:19).

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner dimana responden mengisi kuesioner yang telah disediakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya melalui media perantara (Wijaya, 2019:19). Jadi data sekunder merupakan data yang di peroleh berdasarkan peneliti terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui beberapa buku, jurnal dan situs web yang ada hubungannya dengan variabel yang diteliti yaitu Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data internal. Menurut Indrianto & Supomo (2002:149) data internal berkaitan dengan data – data yang terdapat dalam perusahaan yang sudah dicatat dan disimpan perusahaan secara berkala. Data internal yang diperoleh dari CV. Mutiara Antimika Logistik adalah data karyawan, absensi karyawan dan profil organisasi.

3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam lain (Sugiyono, 2014:80).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang yang berjumlah 32 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut (keterbatasan dana, tenaga, dan waktu), maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2014:81).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik yang berjumlah 32 orang. Yang sesuai dengan sampel terdiri dari :

- 1) Owner/pemilik perusahaan
- 2) Penanggung jawab perusahaan
- 3) Seluruh karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan suatu sampel. Terdapat beberapa teknik sampling dalam pengambilan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel sensus. Menurut Arikunto dalam (Rukajat, 2018:22-23) apabila peneliti memiliki populasi kurang dari 100 orang, maka

jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya

Menurut (Sugiyono, 2012) sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 pegawai.

3.5. Variabel Penelitian, Definsi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38).

Adapun dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.

a. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2014:39). Variabel dilambangkan dengan X ini memiliki pengaruh positif maupun negatif terhadap variabel dependennya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya independennya adalah :

- 1) Motivasi
- 2) Disiplin Kerja

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas tersebut (Sugiyono, 2014:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.5.2. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi yang menggambarkan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep lain (Bakry, 2016:24). Definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi (X1)

Motivasi merupakan suatu keinginan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk berusaha semaksimal mungkin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, keinginan ini biasanya dipengaruhi oleh kemampuan untuk memuaskan kebutuhan individual (Tannady, 2017:188).

b. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Rivai et al. (2009:825) Disiplin Kerja merupakan suatu alat yang digunakan oleh para manajer perusahaan untuk berkomunikasi dengan karyawannya agar karyawan mau untuk mengubah perilaku karyawan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran seseorang untuk mentaati semua peraturan yang dibuat oleh perusahaan dan juga mentaati norma-norma sosial yang telah berlaku dan sudah ditetapkan sebelumnya

c. Kinerja Karyawan

Menurut Tannady (2017:153) kinerja merupakan hasil dari kerja seseorang baik secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya dan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan oleh perusahaan kepada karyawan.

3.5.3. Definisi Operasional

a. Motivasi

Indikator motivasi kerja merupakan pendukung dari faktor yang dapat memengaruhi motivasi kerja atau sebagai penjelasan dari faktor motivasi.

Indikator motivasi kerja menurut (Tirtayasa et al., 2020) antara lain:

- 1) Kerja keras
- 2) Usaha untuk maju
- 3) Ketekunan
- 4) Rekan kerja yang dipilih
- 5) Pemanfaatan waktu

Untuk menjangkau pendapat responden mengenai variabel motivasi kerja, maka disusunlah beberapa pertanyaan dalam kuesioner dengan indikator tersebut, yakni:

- 1) Saya bekerja keras saat melakukan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.
- 2) Saya berusaha untuk maju dan meningkatkan kemampuan saya.
- 3) Saya tekun saat bekerja
- 4) Saya selektif dalam memilih rekan kerja
- 5) Saya menggunakan waktu seefisien mungkin saat bekerja

b. Disiplin Kerja

Indikator disiplin kerja menurut Rivai & Basri (2005:04) dalam jurnal (Maryani et al., 2021) antara lain :

- 1) Kehadiran
- 2) Ketaatan pada peraturan kerja
- 3) Ketaatan pada standar kerja

Untuk menjangkau pendapat responden mengenai variabel disiplin kerja, maka disusunlah beberapa pertanyaan dalam kuesioner dengan indikator tersebut, yakni:

- 1) Saya tidak pernah absen dan datang tepat waktu saat bekerja
- 2) Saya taat pada peraturan kerja yang dibuat oleh CV. Mutiara Antimika Logistik.
- 3) Saya menaati standar kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.

c. Kinerja Karyawan

Indikator kinerja karyawan menurut (Asmawiyah et al., 2020) yaitu :

- 1) Kuantitas pekerjaan
- 2) Kualitas kerja
- 3) Inisiatif
- 4) Kerja sama
- 5) Tanggung jawab

Berdasarkan indikator kinerja karyawan tersebut disusun kuisisioner sebagai berikut :

- 1) Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan target atau harapan perusahaan.

- 2) Kualitas saya bagus dalam menjalankan pekerjaan saya.
- 3) Inisitif saya bagus dalam mengembangkan ide dalam bekerja.
- 4) Saya mampu bekerja sama dengan baik
- 5) Saya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan SOP

3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, bertujuan menghasilkan data yang akurat Sugiyono (2014:102).

a. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	Motivasi	1. Kerja keras 2. Usaha untuk maju 3. Ketekunan 4. Rekan kerja yang dipilih 5. Pemanfaatan waktu	1. Saya bekerja keras saat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. 2. Saya berusaha untuk maju dan meningkatkan kemampuan saya. 3. Saya tekun saat bekerja. 4. Saya selektif dalam memilih rekan kerja. 5. Saya menggunakan waktu seefisien mungkin saat bekerja.	Interval	(Harahap & Tirtayasa, 2020)
2.	Disiplin Kerja	1. Kehadiran 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja	1. Saya tidak pernah absen dan datang tepat waktu saat bekerja. 2. Saya taat pada peraturan kerja yang dibuat oleh CV. Mutiara Antimika Logistik.	Interval	(Maryani et al., 2021)

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
			3. Saya menaati standar kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan.		
3.	Kinerja Karyawan	1. Kuantitas pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Inisiatif 4. Kerja sama 5. Tanggung jawab	1. Kuantitas pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan target atau harapan perusahaan. 2. Kualitas saya bagus dalam menjalankan pekerjaan saya. 3. Inisiatif saya bagus dalam mengembangkan ide dalam bekerja. 4. Saya mampu bekerja sama dengan baik 5. Saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan SOP	Interval	(Asmawiya h et al., 2020)

b. Hasil Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:121), uji validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, mengikuti apa yang diinginkan dan juga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas merupakan hasil yang didapat dari penelitian dimana terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden yang berjumlah 32 responden. Setelah peneliti mendapatkan data dari responden kemudian dilakukan uji dengan bantuan program *SPSS for windows*.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Augustine & Kristaung (2013:70) menyatakan bahwa Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menunjukkan hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sampai mana alat pengukur dapat menghasilkan data yang valid.

Berdasarkan pendapat dari (Nugroho, 2011:33) uji realibitas dapat dilakukan dengan melihat koefisien *Alpha Cronbach*. Indeks kriteria reliabilitas dibedakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indeks Kriteria Reliabilitas

No	Interval Alpha	Cronbach	Tingkat Reliabilitas
1.	0,00	-0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201	-0,40	Agak Reliabel
3.	0,041	-0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601	-0,80	Reliabel
5	0,801	-1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Nugroho, 2011:33)

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai Alpha (r_{hitung}) > r_{tabel} maka item/angket reliabel/konsisten.
- Jika nilai Alpha (r_{hitung}) < r_{tabel} maka item/angket tidak reliabel.

3.6.2 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan yang digunakan peneliti untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014:92).

Penelitian ini menggunakan skala interval. Pengukur data interval merupakan data yang diukur dengan jarak yang berada diantara dua titik penelitian ini menggunakan pengukur data interval 1 sampai 5 dengan mempertimbangkan agar responden dapat lebih mudah dalam memberikan nilai dari pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner yang diajukan. Keseluruhan variabel penelitian diukur dengan :

- | | |
|--|---|
| 1) Sangat setuju (SS) diberi skor | 5 |
| 2) Setuju (ST) diberi skor | 4 |
| 3) Tidak pasti (TP) diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju (TS) diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju (STS) diberi skor | 1 |

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawabannya, sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara

langsung atau dikirimkan melalui pos, atau internet. Bila tidak terlalu luas, maka kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak lama. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan kondisi yang baik, sehingga responden akan dengan sukarela memberikan jawaban yang objektif. (Sugiyono, 2014:142)

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:244) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistika. Adapun teknik analisis data sebagai berikut : .

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang terkumpul dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan distribusi frekuensi, statistik rata-rata, dan angka indeks.

Penelitian ini menguji pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat *statistic SPSS*.

3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penelitian ini analisis statistik inferensial menggunakan teknik statistik inferensial parametrik dengan menggunakan analisis regresi SPSS (Ferdinand, 2014). Beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan evaluasi hasil regresi (koefisien determinasi (R^2), uji kelayakan model (uji F) dan uji hipotesis (Uji-t). Adapun penjelasan dari langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Rukajat (2018:16) mengemukakan bahwa uji asumsi klasik merupakan pengujian pada penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Beberapa alat uji yang dilakukan dalam uji asumsi klasik yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. (Lupiyoadi & Ridho, 2015:134)

Menurut Sugiyono (2015:271) hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu

sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan *t-test* untuk dua sampel. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan melihat penyebaran data melalui sebuah grafik. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Rukajat (2018:17) menyatakan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (prediktor). Untuk dapat melihat ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari :

- 1) Nilai toleransi dan lawannya
- 2) Variance Inflation Factor (VIF)

Kriteria dalam pengujian multikolinearitas adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Semakin tinggi VIF, maka *Tolerance* semakin rendah.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Rukajat (2018:16) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Suatu model pengujian seperti regresi linier berganda, maka data harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, sehingga variasi residual harus bersifat homoskedastisitas, yaitu pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat (Lupiyoadi & Ridho, 2015:138)

b. Analisis regresi linier berganda

Menurut Sanusi (2011:134) menjelaskan bahwa analisis regresi berganda merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi motivasi

β_2 = Koefisien regresi disiplin kerja

X₁ = Motivasi

X₂ = Disiplin Kerja

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mendapatkan kesimpulan hasil pengujian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat dua kemungkinan dalam hasil pengujian hipotesis, yaitu menerima atau menolak hipotesis.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji – t untuk mengetahui secara individual pengaruh variabel independen dan variabel dependen dan menggunakan uji F untuk mengetahui secara simultan pengaruh variabel independen dan dependen.

1) Uji Parsial (Uji – t)

Uji Parsial (Uji – t) merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Lupiyoadi & Ridho, 2015:168).

Uji – t dalam penelitian ini menguji pengaruh signifikan antara variabel independen yakni motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel dependen yakni kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik. Adapun tahapan dalam uji – t menurut (Nugroho, 2011:100) adalah sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh motivasi secara signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang

H2 : Terdapat pengaruh disiplin kerja secara signifikan terhadap kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang

b) Menentukan tingkat signifikansi dan derajat kebebasan

Tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 0,05. Untuk derajat kebebasan menggunakan formula $df = n - 2$ dimana n adalah besaran sampel. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima dan artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak dan artinya

variabel dependen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima;

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

d) Menghitung nilai t hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{Koefisien } \beta}{\text{Standar error}}$$

e) Melakukan kesimpulan dengan membandingkan hasil t hitung dengan t tabel.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu motivasi dan disiplin kerja dapat berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang. (Sunyoto, 2011:103). Adapun rumusan hipotesis uji F adalah sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Surajiyo & Paleni (2020:77) koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 , yang menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel independen.

Koefisien determinasi R^2 dalam penelitian ini untuk mencari berapa besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu motivasi dan disiplin kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan CV. Mutiara Antimika Logistik di Lumajang.

